

# The Role of Leadership Style and Safety Climate in Predicting Involvement as a Safety Change Agent

Artiawati Mawardi  
University of Surabaya, Indonesia

**Abstract.** A private foreign company that handles corn cultivation in Indonesia was merged with a larger multinational company, which has a good record in safety performance for decades. The managers of the cultivation company face the challenging tasks of building a new safety culture. Using Bass (1985) theory of transactional-transformational approach, this study examines the extent to which the transformational leadership style and perceptions about safety climate are predictors for involvement as a safety change agent. Work records are used to gather the criterion measures for Managers' Involvement in Safety Activities. For the predictors, self report and subordinate ratings on the Multifactor Leadership Questionnaire (Form 5X-Short), and The Work Safety Scale are used. Results do not reveal a significant correlation between transformational leadership and involvement as a safety change agent. Intellectual Stimulation is negatively correlated with perceptions of Supervisor Safety. Furthermore, Active-Management-by-Exception and Laissez Faire styles have positive correlation with perceptions of Management Safety Practices. Discussions with people at the company about its culture are useful to understand these findings.

Key words: transactional-transformational approach, work safety climate, involvement as a change agent

**Abstrak.** Perusahaan swasta asing yang mengelola pembudidayaan jagung di Indonesia dilebur ke dalam perusahaan multinasional yang lebih besar, yang selama puluhan tahun telah memiliki catatan baik dalam masalah keselamatan kerja. Para manajer perusahaan pembudidayaan tersebut menghadapi tugas sulit untuk membangun budaya keselamatan kerja yang baru. Dengan menggunakan teori Bass (1985) tentang pendekatan transaksional-transformasional, studi ini menelaah sejauh mana gaya kepemimpinan transformasional dan persepsi tentang iklim keselamatan kerja merupakan prediktor keterlibatan manajer sebagai agen perubahan keselamatan kerja. Catatan kinerja para manajer digunakan untuk mengukur keterlibatannya dalam aktivitas keselamatan kerja. Untuk variabel prediktor, pengukuran menggunakan penilaian diri dan penilaian bawahan pada *Multifactor Leadership Questionnaire (Form 5X-Short)* dan *Work Safety Scale*. Hasil penelitian tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dan keterlibatan sebagai agen perubahan keselamatan kerja. Selain itu ada hubungan yang negatif antara faktor *Intellectual Stimulation* dengan persepsi terhadap keselamatan kerja supervisor. Namun *Active-Management-by-Exception*, suatu faktor dalam gaya kepemimpinan transaksional dan *Laissez Faire (non-leadership style)* justru memiliki hubungan positif dengan persepsi terhadap praktik manajemen keselamatan kerja. Diskusi dengan karyawan dalam perusahaan menyangkut budaya memudahkan mengerti berbagai temuan tersebut.

Kata kunci: pendekatan transaksional-transformasional, iklim keselamatan kerja, keterlibatan sebagai agen keselamatan kerja